

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada Bab V ini dipaparkan terkait sub-sub utama yaitu 1) Simpulan. Yang berisi ringkasan dari pembahasan dan analisis terhadap hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dan teori yang dikaji pada Bab II, 2) Implikasi dan Rekomendasi. Yang berisi korelasi hasil penelitian dengan kehidupan dan berisi tawaran rekomendasi yang ditunjukkan kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan. Secara lebih lengkapnya, kedua sub-bab pokok tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya yang membahas tentang upaya guru PAI dalam menangkal radikalisme agama pada peserta didik di sekolah maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1 Pemahaman Guru PAI tentang urgensi menangkal radikalisme sangat positif, karena guru PAI dapat menjelaskan beberapa aspek diantaranya: (1) Menjelaskan makna serta keterkaitan antara radikalisme agama dengan terorisme dan guru menolak segala bentuk aksi radikal teror; (2) Menjelaskan makna muslim yang berpemahaman moderat dan guru PAI mengharuskan setiap siswanya memiliki pemahaman moderat; (3) Menjelaskan makna muslim berpemahaman liberal dan guru mengingatkan siswanya untuk menjauhi pemahaman tersebut; (4) Menjelaskan makna muslim berpemahaman radikal, dan guru mengingatkan siswanya untuk menjauhi pemahaman tersebut. (5) Menjelaskan bahwa urgensi menangkal radikalisme di sekolah sangat penting dilakukan. (6) Menjelaskan peran pendidikan dalam menangkal radikalisme yaitu sebagai instrument untuk melahirkan *output* yang berakhlak baik. (7) Menjelaskan sektor mana saja yang dapat disusupi dan bagaimana cara menangkal radikalisme yaitu melalui dua kondisi yang dilakukan di dalam kelas dan diluar kelas.
- 2 Proses Guru Pendidikan Agama Islam dalam menangkal radikalisme Agama melalui dua kondisi yaitu proses di dalam kelas dan diluar kelas. Proses di dalam kelas melalui (1) Menambah wawasan siswa dengan Pembiasaan membaca Al-Qur'ān terjemah dan pembiasaan membaca buku/artikel keagamaan dan

dilakukan diskusi mengenai apa yang dibaca dari kedua kegiatan tersebut. (2) Penerapan Model Pembelajaran bervariasi, namun perlu diingat dalam menangkal radikalisme tidak hanya tergantung kepada model apa yang digunakan saja tetapi tidak kalah penting adalah bagaimana guru menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas dengan disisipi materi antiradikal (3) Metode yang digunakan bervariasi seperti Ceramah dengan berdialog, Keteladanan, Bimbingan, Kisah atau Pristiwa, Motivasi, dan Metode Pembiasaan. (4) Mengontrol bahan ajar dan sumber bacaan baik melalui internet atau buku bacaan. Adapun proses di luar kelas melalui (1) Pengembangan pengetahuan dan wawasan keagamaan antiradikal siswanya melalui beberapa program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. (2) Guru PAI berupaya untuk memproteksi Ekstrakurikuler keagamaan dengan terjun langsung menjadi pemateri/pengawas kegiatan. (3) melalui budaya sekolah religious yaitu melalui segala bentuk kegiatan keagamaan dan menumbuhkan jiwa patriot melalui kegiatan yang dapat menumbuhkan jiwa nasionalisme.

- 3 Hasil guru PAI dalam menangkal radikalisme Agama terbagi menjadi dua perspektif, yaitu perspektif penyelenggara dalam hal ini guru PAI dan prespektif peserta dalam hal ini siswa sebagai pihak yang dilibatkan. Berdasarkan prespektif dari kedua pihak tersebut, secara umum guru PAI sudah mampu mengupayakan menangkal Radikalisme, sebagaimana indikator efektivitas menangkal radikalisme pernyataan-pernyataan kedua pihak memenuhi indikator yang menyatakan bahwa peserta didik memiliki pengetahuan mengenai radikalisme dan bahayanya, pesertadidik menolak aksi anarkis atas nama agama, peserta didik memiliki sikap terbuka dan tidak fanatik buta, peserta didik memiliki pengetahuan mengenai urgensi menangkal radikalisme, dan terakhir tidak ada indikasi atau kasus terkait radikalisme di sekolah.

5.2 Implikasi

Mengacu pada hasil pembahasan dan simpulan penelitian yang telah diuraikan, maka diketahui bahwa implikasi penelitian ini adalah dapat memperluas pengetahuan dan wawasan tentang menangkal radikalisme di lingkungan sekolah dengan beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh Guru PAI. Selain itu upaya penangkalan radikalisme melalui peran lembaga pendidikan ini menjadi penting

untuk dilakukan, mengingat sangat strategisnya peran pendidikan tersebut, terutama Pendidikan Agama Islam. Yang mana melalui PAI tersebut, dapat ditanamkan pemahaman-pemahaman agama yang benar untuk mencegah pemahaman agama yang parsial yang salah satunya dapat memicu penyebab radikalisme tersebut.

5.3 Rekomendasi

Mengacu pada hasil pembahasan dan simpulan penelitian yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran dan rekomendasi sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam. Hendaknya guru PAI melakukan sosialisasi tidak hanya ada dilingkungan sekolah saja, tetapi perlu adanya kerjasama yang sinergis antara pihak sekolah, guru pendidikan agama islam dan orangtua siswa.
2. Bagi Program Ilmu Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi mahasiswa IPAI yang mana nantinya ketika lulus dan menjadi guru terkhususnya guru PAI dapat menerapkan beberapa kegiatan yang telah dilakukan di sekolah agar terciptanya generasi-generasi muslim yang bisa membawa kedamaian dimana pun dia berada.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya. Penelitian ini merupakan gambaran mengenai Upaya Guru PAI dalam menangkal radikalisme, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya dapat melengkapi penelitian ini. Hal tersebut dapat dilakukan dengan upaya sebagai berikut: 1) lakukan penelitian yang lebih mendalam dan lebih komprehensif tentang menangkal radikalisme di sekolah; 2) hasil penelitian ini dapat dikembangkan dengan penelitian lanjutan untuk mengukur tingkat keberhasilan upaya guru PAI dalam menangkal radikalisme sebagaimana mestinya.